

BAB VI

SARAN

Setelah melaksanakan PKPA di Apotek Kimia Farma 243 selama lima minggu, maka diberikan saran sebagai berikut :

- Sebelum mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek, para calon Apoteker diharapkan lebih banyak membekali diri dengan pengetahuan mengenai nama dagang obat beserta kandungan dan indikasi obat, perundang-undangan farmasi, sistem manajemen apotek, dan pelayanan kefarmasian di Apotek.
- Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek, para calon Apoteker harus lebih aktif terlibat dalam kegiatan pelayanan kefarmasian dan kritis dalam menanggapi permasalahan kefarmasian yang terjadi di Apotek seperti pemecahan masalah yang berkaitan dengan resep dan non resep, sehingga para calon Apoteker memperoleh pengalaman dan pembelajaran yang cukup sebelum memasuki dunia kerja.
- Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek, para calon Apoteker diharapkan dapat menggunakan waktu dan kesempatan yang diberikan dengan sebaik mungkin ketika diberi kesempatan melakukan penyerahan dan KIE obat, sehingga para calon Apoteker memperoleh pengalaman dan ketrampilan komunikasi yang baik ketika berhadapan langsung dengan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, K. (eds). 2010. *Stockley's Drug Interactions Eighth Edition*. Pharmaceutical Press. London. Chicago.
- Darwanto., Tjahaya, P. dan Juni Priyanto. 2010. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang *Kesehatan*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 *Tentang Standart Pelayanan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 Tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang *Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Hartini, Y.S., & Sulasmono, 2007, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-undangan Terkait Apotek Termasuk Naskah dan Ulasan Permenkes tentang Apotek Rakyat*, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

IAI, 2012, *Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian*, Surabaya.

Istiantoro, Y.H. dan Rianto, S. 2007. *Penisilin, Sefalosporin dan Antibiotik Betalaktam Lainnya. Dalam: Gunawan, S.G., editor. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.*

Katz, P.O., Gerson, L.B. dan Vela, M.F. 2013. Corrigendum: Guidelines for the diagnosis and management of gastroesophageal reflux disease. *Am J Gastroenterol*.108:308-28.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang *Obat Wajib Apotek*.

Lacy, C.F. *et al.*, 2008, *Drug Information Handbook* 17TH Edition. American Pharmacist Association, USA.

- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotik*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.
- MIMS, 2018, MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Juli 2018.
- Neal, M.J. 2016. *Medical of Pharmacology at a Glance Eighth Edition*. Wiley Blackwell, Singapore.
- Penea. M. dan Sutcliffe. Alastair.G. 2016. Clobazam and its use in epilepsy. *Researchgate*. 8:34-38.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang *Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang *Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*.
- PERKENI. 2011. *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Meliitus Tipe 2 di Indonesia 2011*. PERKENI. Jakarta

- Seto, S., Nita, Y., Lily, T., 2012, *Manajemen Farmasi*, edisi ke-3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Shann, Frank. 2014. Drug Doses. Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria, Australia.
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.005/ PP.IAI/ 1418/ VII/ 2014 tentang *Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker*.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed.*, Pharmaceutical Press, London.
- Tatro, 2003, *A to Z Drugs Fact, Facts and Comparisons*.
- Tong, Yisha. 2014. Seizures caused by pyridoxine (vitamin B6) deficiency in adults: A case report and literature review, *Intractable & Rare Diseases Research*. 3(2):52-56.